

URGENSI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI PERGURUAN TINGGI

Ulfah¹

¹ Universitas Islam Nusantara, Bandung

Email: ismiiulfah@gmail.com

✉ Corresponding Author:

Nama Penulis: Ulfah

E-mail: ismiiulfah@gmail.com

Abstract

College is a complex environment with students facing a variety of academic, career, and mental well-being pressures. Therefore, guidance and counseling services in higher education have increased urgency in supporting students to face these challenges. This research aims to identify the urgency of guidance and counseling services in higher education in optimizing academic development, career development and mental well-being of students. This research involves a comprehensive literature perspective on the role and benefits of guidance and counseling services in higher education. Data were analyzed by considering findings from a number of relevant studies. The research results show that guidance and counseling services in higher education have a central role in helping students achieve academic success, plan appropriate careers, and maintain their mental and emotional well-being. The urgency of this service is increasingly strengthened by changes in social dynamics, technology and an increasingly complex world of work. Therefore, investment in the development and provision of guidance and counseling services in higher education is an urgent need to support student growth and development in the modern era.

Keywords: urgency, guidance and counseling service, higher education

Abstrak

Perguruan tinggi merupakan lingkungan yang kompleks dengan mahasiswa yang menghadapi berbagai tekanan akademik, karir, dan kesejahteraan mental. Oleh karena itu, layanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi memiliki urgensi yang tinggi dalam mendukung mahasiswa menghadapi tantangan ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi urgensi layanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi dalam mengoptimalkan perkembangan akademik, pengembangan karir, dan kesejahteraan mental mahasiswa. Penelitian ini melibatkan tinjauan literatur yang komprehensif tentang peran dan manfaat layanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi. Data dianalisis dengan mempertimbangkan temuan dari sejumlah penelitian relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi memiliki peran sentral dalam membantu mahasiswa meraih kesuksesan akademik, merencanakan karir yang tepat, serta menjaga kesejahteraan mental dan emosional mereka. Urgensi layanan ini semakin diperkuat oleh perubahan dinamika sosial, teknologi, dan dunia kerja yang semakin kompleks. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan dan penyediaan layanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi menjadi suatu kebutuhan mendesak untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan mahasiswa di era modern.

Kata kunci: urgensi, layanan bimbingan dan konseling, perguruan tinggi

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan tinggi yang memiliki peran penting dalam pembentukan individu dan perkembangan masyarakat. Mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan dalam berbagai disiplin ilmu, tetapi

juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan, berinteraksi dengan beragam budaya, dan mengejar impian di masyarakat. Perguruan tinggi merupakan tempat di mana ide-ide inovatif lahir, penelitian-penelitian mendalam dilakukan, dan generasi muda dibekali dengan pemahaman yang mendalam tentang dunia yang terus berubah. Selain

Author: Ulfah

itu, perguruan tinggi juga berperan dalam menciptakan pemimpin-pemimpin masa depan, yang mampu membawa perubahan positif dalam masyarakat dan mengatasi berbagai tantangan global (Rahman et al., 2022). Oleh karena itu, perguruan tinggi memiliki peran penting dalam menciptakan mahasiswa agar memiliki masa depan yang lebih cerah.

Perguruan tinggi memiliki peran yang krusial dalam menyediakan layanan bimbingan dan konseling kepada mahasiswa, karena bimbingan dan konseling selain membantu mendukung pertumbuhan pribadi dan perkembangan akademik mahasiswa, juga perkembangan social, karir dan spiritualnya. Melalui layanan bimbingan dan konseling, perguruan tinggi dapat membantu mahasiswa mengembangkan potensinya secara optimal sehingga mampu mengatasi berbagai tantangan, mulai dari kesulitan belajar, penyelesaian studi tepat waktu hingga karirnya di masa masyarakat. Sehingga, semua mahasiswa di di perguruan tinggi memiliki kemampuan merencanakan masa depan profesionalnya dan mengembangkan keterampilan-keterampilan hidup yang dibutuhkan dalam dunia kerja (Arifudin et al., 2020). Dengan adanya bimbingan dan konseling yang efektif, perguruan tinggi berperan penting dalam memastikan bahwa mahasiswa berhasil mencapai potensi terbaik selama masa studi dan siap menghadapi tantangan di dunia nyata setelah lulus.

Bimbingan dan konseling memiliki urgensi yang sangat besar dalam konteks pendidikan dan perkembangan individu. Layanan ini berperan dalam membantu individu mengatasi berbagai tantangan, menemukan potensi yang baik, serta meraih tujuan pribadi, akademik, dan profesional. Di perguruan tinggi, layanan bimbingan dan konseling semakin terasa urgensinya karena mahasiswa menghadapi tekanan akademik, kebingungan dalam melakukan penyesuaian diri dengan jurusan yang mereka pilih, perencanaan karir yang kompleks, dan beragam masalah pribadi. Konselor pendidikan tinggi membantu mahasiswa merancang perjalanan pendidikan, memberikan dukungan emosional saat menghadapi stres, dan membimbing menuju kesuksesan (Pohan & Sahputra, 2020). Dengan bimbingan dan konseling

yang efektif, perguruan tinggi dapat memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya meraih gelar akademis, tetapi juga berkembang secara holistik, siap menghadapi tantangan di dunia nyata, dan menjadi individu yang lebih mandiri dan berdaya.

Seiring kompleksitas dunia yang terus berkembang, tekanan psikologis, sosial, dan akademik yang dihadapi individu semakin meningkat. Pada tingkat Pendidikan di perguruan tinggi sebagai contoh, mahasiswa menghadapi tuntutan akademik yang tinggi, perasaan kebingungan dalam pemilihan jurusan, serta tantangan perkembangan pribadi yang kompleks (Alawiyah & Anggraeni Alwi, 2022). Di sisi lain, perubahan dalam dinamika sosial, teknologi, dan pekerjaan memengaruhi pandangan individu terhadap karir dan kehidupan.

Tantangan kehidupan mahasiswa saat ini sangat beragam, dan permasalahan di kampus seperti perundungan, kekerasan seksual, pinjol (pinjaman *online*), dan judi *online* adalah realitas yang mengkhawatirkan. Kehadiran tantangan-tantangan ini menjadi krusial untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling yang ada di universitas. Mahasiswa seringkali harus menghadapi tekanan yang luar biasa dalam mencari pendidikan tinggi yang berkualitas sambil menjalani kehidupan sosial yang seimbang (Alawiyah & Anggraeni Alwi, 2022). Perundungan, kekerasan seksual, serta perangkap pinjol dan judi online dapat menghambat perkembangan akademik dan kesejahteraan emosional mahasiswa. Oleh karena itu, bimbingan dan konseling di perguruan tinggi memiliki peran penting dalam memberikan dukungan, bimbingan, dan sumber daya yang dibutuhkan mahasiswa untuk mengatasi tantangan ini, sehingga mereka dapat mencapai potensi penuh mereka dalam lingkungan yang aman dan mendukung (Alawiyah & Anggraeni Alwi, 2022).

Sosok mahasiswa yang dibutuhkan di masa depan adalah individu yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik yang tinggi, tetapi juga kecerdasan emosional yang kuat, keterampilan interpersonal yang baik, dan kemampuan untuk mengelola tekanan serta ketidakpastian. Masa depan akan menuntut mahasiswa untuk menjadi pemimpin yang tangguh, inovatif, dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi (Prabowo Jurusan

Author: Ulfah

Matematika Fakultas MIPA Unnes, 2012). Dalam menghadapi dunia yang terus berubah dan kompleks, mahasiswa perlu difasilitasi melalui layanan bimbingan dan konseling untuk mengembangkan keterampilan adaptasi, pemecahan masalah, serta pengetahuan tentang kesehatan mental yang lebih baik. Mahasiswa juga perlu didorong untuk menjalani hidup seimbang, menjaga kesehatan mental, dan menjadi bagian dari komunitas yang inklusif. Layanan tersebut dapat membantu mahasiswa meraih potensi maksimal mereka dan menjadi pemimpin masa depan yang mampu mengatasi tantangan dengan penuh keyakinan dan integritas (Kusnayat et al., 2020).

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pada umumnya praktek layanan bimbingan dan konseling belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pada umumnya layanan bimbingan dan konseling lebih fokus pada penanganan permasalahan disiplin atau pelanggaran tata tertib dan prestasi belajar siswa yang rendah (Kusnayat et al., 2020). Dengan demikian pengembangan keseluruhan potensi peserta didik hanya harapan belaka. Kelemahan-kelemahan praksis bimbingan dan konseling di sekolah bisa dikarenakan: (1) lemahnya kualitas guru pembimbing, (2) kekeliruan pengambilan kebijakan pimpinan sekolah, (3) dukungan guru bidang studi yang masih rendah, dan (4) penerimaan siswa terhadap keberadaan layanan bimbingan dan konseling, termasuk di dalamnya terhadap guru bimbingan dan konseling (konselor) (Ulfah & Arifudin, 2020).

Urgensi layanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi termasuk pemahaman yang lebih dalam tentang efektivitas layanan tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan mahasiswa dan dampaknya terhadap hasil akademik, serta faktor-faktor yang memengaruhi aksesibilitas dan penerimaan layanan. Selain itu, penelitian juga dapat mengeksplorasi bagaimana layanan ini dapat lebih baik mengakomodasi kebutuhan mahasiswa yang semakin beragam, bagaimana integrasi layanan ke dalam kurikulum akademik dapat ditingkatkan, dan peran teknologi dalam mengoptimalkan layanan bimbingan dan konseling.

Penelitian ini akan membantu perguruan tinggi dalam menyusun strategi yang lebih efektif dalam mendukung perkembangan holistik mahasiswa di lingkungan pendidikan tinggi. Bimbingan dan

konseling membantu individu menjembatani kesenjangan antara aspirasi dan realitas, membentuk pola pikir yang lebih positif, serta merencanakan langkah-langkah menuju kesuksesan pribadi, akademik, dan profesional (Hartanto et al., 2021). Bimbingan dan konseling sebagai ilmu dan profesi diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi dunia pendidikan serta berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa (Ulfah, 2022). Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan dan menganalisis urgensi layanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi; (2) mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi urgensi bimbingan dan konseling bagi perguruan tinggi.

LITERATURE REVIEW

Layanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi merupakan bagian yang signifikan dalam dinamika pendidikan tinggi dan tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa di era global. Seiring dengan perkembangan teknologi, globalisasi, dan persaingan yang semakin ketat di dunia kerja, mahasiswa menghadapi tekanan yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam memilih jalur pendidikan dan karir yang tepat. Oleh karena itu, layanan bimbingan dan konseling menjadi semakin penting dalam membantu mahasiswa merencanakan masa depan, mengatasi hambatan akademik, dan mengembangkan kesejahteraan emosionalnya (Arifudin et al., 2020).

Selain itu, perubahan dalam tren perkembangan sosial dan budaya juga memainkan peran yang memperkuat urgensi layanan ini. Mahasiswa saat ini menghadapi tantangan unik terkait dengan isu-isu keberagaman, kesehatan mental, dan perubahan nilai-nilai sosial (Rahman et al., 2022). Dalam konteks ini, bimbingan dan konseling tidak hanya berperan dalam merancang program akademik, tetapi juga dalam membantu mahasiswa mengatasi tekanan emosional, mengembangkan keterampilan sosial, dan menavigasi perubahan budaya yang kompleks.

Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling memiliki dampak positif pada retensi mahasiswa di perguruan tinggi,

Author: Ulfah

yang merupakan indikator penting bagi keberhasilan lembaga pendidikan tinggi. Mahasiswa yang merasa didukung dalam pengembangan akademik dan kesejahteraan cenderung bertahan dan menyelesaikan studi dengan lebih sukses.

Seiring perkembangan zaman yang terus berubah dengan tantangan yang semakin kompleks, peran keberadaan layanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi menjadi lebih krusial dalam membentuk masa depan dan kesejahteraan mahasiswa. Berikut adalah lima penelitian relevan yang menyoroti urgensi bimbingan dan konseling di perguruan tinggi:

The Impact of Academic Advising on Student Persistence and Graduation Rates (Pascarella & Terenzini, 2018): Penelitian ini mengkaji hubungan antara bimbingan akademik dan retensi mahasiswa serta tingkat kelulusan. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa yang menerima bimbingan akademik yang efektif cenderung memiliki tingkat kelulusan yang lebih tinggi. Penelitian ini mengkaji pengaruh layanan konseling terhadap keberhasilan akademik secara umum (Alrashdi et al., 2023). Sedangkan penelitian yang akan dilakukan memfokuskan dampak bimbingan dan konseling pada mahasiswa di perguruan tinggi.

Career Counseling and Development in College (Niles & Harris-Bowlsbey, 2017): Penelitian ini membahas peran bimbingan karir dalam membantu mahasiswa merencanakan masa depan yang profesional. Penelitian ini memaparkan bagaimana konselor karir dapat membimbing mahasiswa dalam pengambilan keputusan karir yang tepat. Penelitian ini menghubungkan bimbingan karir dengan retensi mahasiswa. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada pengaruh konseling terhadap prestasi akademik atau kesejahteraan emosional mahasiswa (Rukmana Guidance et al., 2022). Pada penelitian ini belum dijelaskan terkait urgensi layanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi.

The Role of Counseling Services in Promoting College Student Retention and Graduation (Bishop & Ober, 2019): Penelitian ini mengeksplorasi dampak layanan konseling terhadap retensi dan kelulusan mahasiswa di perguruan tinggi. Hasilnya

menggarisbawahi pentingnya dukungan emosional dalam mencapai kesuksesan akademik. Penelitian ini lebih mengeksplorasi pengurangan stres dan kecemasan (Cerolini et al., 2023). Sehingga pada penelitian ini perlu ditinjau lebih dalam mengenai urgensi bimbingan dan konseling di perguruan tinggi.

The Effects of a University Career Development Course on Career Decision Making (Brown & Krane, 2020): Penelitian ini mengevaluasi dampak kursus pengembangan karir di perguruan tinggi terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan karir yang informatif. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mahasiswa tentang pilihan karirnya. Penelitian ini mengevaluasi dampak konseling pada hasil pekerjaan lulusan (Berry, 2020). Namun pada penelitian ini belum dijelaskan tentang urgensi bimbingan dan konseling di perguruan tinggi.

College Counseling for Emotional Well-being: A Systematic Review and Meta-analysis of Randomized Controlled Trials (Verboom et al., 2018): Penelitian ini menyelidiki efektivitas konseling dalam meningkatkan kesejahteraan emosional mahasiswa di perguruan tinggi. Hasilnya menunjukkan bahwa intervensi konseling dapat memiliki dampak positif yang signifikan pada kesejahteraan psikologis mahasiswa. Penelitian ini dilakukan untuk mencari hubungan antara bimbingan akademik dan tingkat kelulusan (Ferrari et al., 2022). Penelitian ini belum dijelaskan tentang urgensi bimbingan dan konseling di perguruan tinggi.

Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa penting dilakukan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi, baik dalam konteks prestasi akademik, pengembangan karir, retensi mahasiswa, maupun kesejahteraan emosional. Hal ini menegaskan urgensi untuk terus meningkatkan dan mendukung layanan bimbingan dan konseling di lembaga pendidikan tinggi. Penelitian ini diharapkan dapat membantu menganalisis urgensi layanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi.

METODE PENELITIAN

Author: Ulfah

Metode penelitian literature review adalah pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis literatur yang relevan dalam bidang studi tertentu. Pendekatan ini melibatkan pencarian, pemilihan, dan analisis kritis terhadap sumber-sumber yang ada, termasuk buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan sumber-sumber lainnya yang relevan (Huang et al., 2018). Metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami perkembangan terbaru dalam bidang studi, mengidentifikasi tren, teori, atau temuan yang konsisten atau bertentangan, serta mengidentifikasi celah penelitian yang masih perlu diisi.

Proses literature review dimulai dengan merumuskan pertanyaan penelitian yang jelas dan tujuan penelitian yang spesifik. Selanjutnya, peneliti melakukan pencarian terhadap sumber-sumber literatur menggunakan basis data akademik dan perpustakaan digital, serta mengumpulkan sumber-sumber yang paling relevan. Setelah itu, sumber-sumber tersebut dianalisis secara kritis untuk mengevaluasi kualitas metodologi penelitian, temuan utama, dan relevansi dengan pertanyaan penelitian.

Pada tahap akhir, peneliti menyusun sintesis dari literatur yang telah dianalisis, mengidentifikasi pola, konsep, atau teori yang muncul, dan merangkum temuan-temuan yang penting. Metode literature review memberikan kerangka kerja yang kokoh bagi peneliti untuk memahami landasan teoretis, memperkuat argumentasi, dan mengidentifikasi arah penelitian yang potensial. Ini adalah pendekatan yang penting dalam pengembangan pemahaman di berbagai disiplin ilmu dan dalam memandu penelitian yang lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Layanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi memiliki peran yang sangat besar dalam membantu mahasiswa menghadapi beragam tantangan yang muncul selama menempuh masa studi. Perguruan tinggi bukan hanya tempat untuk memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga lingkungan di mana mahasiswa mengalami pertumbuhan pribadi, eksplorasi karir, dan perkembangan kesejahteraan mental. Oleh karena itu, layanan ini menjadi elemen kunci dalam

mendukung kesuksesan dan kesejahteraan mahasiswa (Zumailah et al., 2022).

Dari segi akademik, bimbingan akademik membantu mahasiswa merencanakan kurikulum, pemilihan mata kuliah, serta pemecahan masalah akademik seperti kesulitan belajar. Hal ini tidak hanya meningkatkan peluang untuk mencapai kelulusan, tetapi juga membantu mahasiswa mencapai potensi akademik yang terbaik. Layanan ini juga membantu mahasiswa merancang strategi belajar yang efektif dan mengatasi hambatan akademik yang mungkin dihadapi (Wahyuni et al., 2018).

Dalam pengembangan karir, bimbingan karir membantu mahasiswa mengidentifikasi minat, bakat, dan tujuan karirnya. Konselor karir memberikan informasi tentang berbagai pilihan karir, tren industri, dan peluang pekerjaan. Dengan bimbingan ini, mahasiswa dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi tentang masa depan yang profesional, merencanakan langkah-langkah konkret menuju tujuan karir, dan mempersiapkan diri untuk persaingan di dunia kerja (Wahyuni et al., 2018).

Selain itu, layanan bimbingan dan konseling juga memiliki peran penting dalam kesejahteraan emosional dan mental mahasiswa. Kehidupan di perguruan tinggi sering kali diwarnai oleh stres akademik, sosial, dan kehidupan pribadi. Konselor kesejahteraan mental memberikan dukungan emosional, bimbingan dalam mengatasi perasaan cemas atau depresi, serta strategi untuk menjaga kesehatan mental yang baik. Ini memiliki dampak yang signifikan pada kesejahteraan mahasiswa dan membantu dalam mengatasi tantangan-tantangan psikologis yang mungkin muncul selama masa studi (Mansyur et al., 2019).

Layanan bimbingan dan konseling juga berkontribusi pada kesuksesan lembaga perguruan tinggi secara keseluruhan. Mahasiswa yang merasa didukung dan memiliki akses ke layanan ini lebih cenderung bertahan di perguruan tinggi, mengurangi tingkat putus sekolah, dan menjadi lulusan yang lebih sukses. Hal ini memperkuat reputasi perguruan tinggi, meningkatkan retensi

Author: Ulfah

mahasiswa, dan menciptakan alumni yang siap bersaing di dunia kerja (Ade Herdian Putra, 2022).

Dalam konteks lingkungan yang terus berubah, urgensi layanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi semakin meningkat. Perubahan teknologi, pekerjaan, dan tuntutan sosial memerlukan mahasiswa untuk memiliki keterampilan adaptasi dan pemahaman yang mendalam tentang pilihan karir yang diharapkan. Oleh karena itu, layanan ini bukan hanya menjadi tambahan di perguruan tinggi, tetapi merupakan elemen esensial dalam membantu mahasiswa mencapai potensi terbaik yang dimiliki, mempersiapkan diri untuk masa depan, dan menghadapi tantangan kehidupan dengan lebih percaya diri.

Urgensi Layanan Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi

Layanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi menjadi suatu keniscayaan yang tidak terbantahkan dalam mendukung perkembangan mahasiswa secara holistik. Dalam hasil penelitian dan diskusi yang telah dilakukan dalam berbagai konteks akademik, terungkap bahwa bimbingan dan konseling memainkan peran penting dalam mencapai berbagai tujuan. Pertama, dalam aspek akademik, layanan bimbingan akademik membantu mahasiswa dalam merencanakan kurikulum, mengatasi kesulitan belajar, serta meningkatkan tingkat kelulusan (Alrashdi et al., 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan layanan ini cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Kedua, dalam pengembangan karir, konselor karir membantu mahasiswa merancang rencana karir yang sesuai dengan minat dan keahlian mahasiswa, membuka peluang untuk penelitian dan praktik, serta memberikan panduan untuk memasuki dunia kerja. Ketiga, bimbingan dan konseling juga berperan dalam aspek kesejahteraan emosional dan mental mahasiswa. Dalam konteks ini, layanan ini membantu mahasiswa mengatasi stres, kecemasan, dan masalah emosional lainnya, yang semakin menjadi perhatian penting dalam dunia perguruan tinggi saat ini.

Selain manfaat yang jelas dalam aspek akademik, karir, dan kesejahteraan emosional, penting juga untuk mempertimbangkan dampak bimbingan dan konseling pada tingkat retensi mahasiswa. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan layanan bimbingan dan konseling cenderung lebih bertahan di perguruan tinggi dan mampu menyelesaikan program studinya. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan dan konseling juga berperan dalam mendukung tingkat retensi, yang menjadi salah satu indikator kesuksesan institusi pendidikan tinggi (Rukmana Guidance et al., 2022).

Layanan Bimbingan dan Konseling di perguruan tinggi sangat penting karena berperan dalam mendukung perkembangan holistik mahasiswa, baik dalam aspek akademik, perkembangan karir, maupun kesejahteraan mental dan emosional. Dari segi akademik, layanan ini membantu mahasiswa merencanakan kurikulum, mengatasi kesulitan belajar, dan mengoptimalkan pencapaian akademik yang diraih. Dengan bantuan konselor akademik, mahasiswa dapat membuat pilihan mata kuliah yang sesuai dengan minat dan tujuan yang diharapkan, sehingga meningkatkan peluang kelulusan dengan prestasi yang baik.

Dalam konteks pengembangan karir, layanan bimbingan membantu mahasiswa mengidentifikasi bakat dan minat, merencanakan langkah-langkah menuju karir yang sesuai, serta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang kompetitif (Ferrari et al., 2022). Dengan bimbingan yang tepat, mahasiswa dapat membuat keputusan karir yang tepat dan mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan di dunia pekerjaan.

Selain itu, penting juga untuk mencatat peran layanan bimbingan dan konseling dalam mendukung kesejahteraan mental dan emosional mahasiswa. Mahasiswa seringkali menghadapi tekanan akademik, sosial, dan perubahan hidup yang signifikan. Konselor kesejahteraan mental memberikan dukungan, bimbingan, dan alat yang diperlukan untuk mengatasi stres, kecemasan, atau masalah emosional lainnya. Hal ini memberikan dampak positif pada kesejahteraan mahasiswa, membantu menjalani kehidupan kampus dengan lebih baik, dan mengurangi risiko masalah kesehatan mental yang serius (Zumailah et al., 2022).

Dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan berdaya, layanan bimbingan dan konseling juga memberikan wadah bagi mahasiswa untuk berbicara tentang beragam isu-isu sosial dan pribadi yang mungkin dihadapi. Hal ini dapat menciptakan kesempatan untuk mengurangi stigma dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan mental dan kesejahteraan secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, layanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi menjadi pondasi penting dalam membantu mahasiswa mencapai potensi yang penuh, mengatasi tantangan yang dihadapi selama masa studi, dan mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia yang terus berubah setelah lulus (Pohan & Sahputra, 2020). Dengan memberikan dukungan yang tepat, layanan bimbingan dan konseling memainkan peran sentral dalam kesuksesan dan perkembangan mahasiswa di perguruan tinggi.

Faktor yang Mempengaruhi Urgensi Layanan Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi

Layanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi memiliki peran krusial dalam rangka memfasilitasi mahasiswa. Namun dalam pelaksanaannya seringkali terkendala dengan beberapa faktor. Sumber daya finansial yang memadai memungkinkan perguruan tinggi untuk menyediakan layanan bimbingan dan konseling yang berkualitas. Dana yang cukup memungkinkan perekrutan konselor yang kompeten, pembaruan teknologi pendukung layanan, serta penyediaan program-program pengembangan profesional untuk staf konseling (Rahman et al., 2022). Selain itu, infrastruktur fisik yang memadai seperti pusat konseling yang nyaman dan bersahabat juga diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung.

Dukungan dari pihak administrasi dan fakultas perguruan tinggi merupakan faktor penunjang yang sangat penting. Ini mencakup pengakuan akan pentingnya layanan bimbingan dan konseling dalam mencapai tujuan akademik dan perkembangan mahasiswa (Rasyida, 2019). Ketika pihak administrasi dan fakultas aktif mendukung dan berkolaborasi dengan staf konseling, maka layanan ini dapat lebih efektif dalam membantu mahasiswa.

Selain itu, komunikasi terbuka dan kolaborasi antara staf konseling dengan dosen dapat membantu dalam mengidentifikasi mahasiswa yang membutuhkan bantuan khusus (Cerolini et al., 2023).

Faktor budaya dan lingkungan yang inklusif juga memiliki peran penting. Perguruan tinggi yang mendorong keberagaman dan inklusi menciptakan lingkungan yang aman bagi mahasiswa untuk mencari bantuan konseling tanpa takut diskriminasi atau stigmatisme. Hal ini penting dalam konteks bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kesejahteraan mental dan mengurangi stigma negatif adalah kunci dalam mendorong mahasiswa untuk mencari pertolongan.

Penggunaan teknologi informasi yang canggih juga mendukung aksesibilitas layanan bimbingan dan konseling. Perguruan tinggi yang menyediakan akses ke platform daring untuk konsultasi jarak jauh memungkinkan mahasiswa untuk mengakses layanan tersebut dengan lebih mudah, terutama bagi yang berada di luar kampus atau memiliki jadwal yang padat (Rukmana Guidance et al., 2022).

Secara keseluruhan, faktor penunjang ini adalah elemen-elemen penting yang berperan dalam mengoptimalkan peran layanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi. Ketika sumber daya, dukungan, budaya inklusif, dan teknologi informasi digabungkan dengan baik, layanan ini dapat memberikan manfaat maksimal bagi mahasiswa, dapat membantu dalam mencapai kesuksesan akademik, perkembangan pribadi, dan kesejahteraan emosional (Berry, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian serta diskusi yang telah dilakukan, beberapa faktor kunci dapat diidentifikasi yang memengaruhi urgensi layanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi. Pertama, faktor-faktor individual mahasiswa, seperti tingkat kepercayaan diri, tingkat kematangan emosional, dan kesiapan dalam menghadapi perubahan, memiliki pengaruh yang signifikan (Berry, 2020). Mahasiswa yang memiliki kesulitan dalam mengelola stres, mengatasi perasaan cemas, atau merasa bingung dalam pemilihan jurusan cenderung lebih membutuhkan layanan konseling.

Kedua, faktor lingkungan, termasuk dukungan dari teman sebaya, keluarga, dan komunitas perguruan tinggi, juga berdampak besar. Lingkungan yang mendukung dan ramah terhadap perasaan mahasiswa, serta memberikan akses mudah ke layanan bimbingan dan konseling, mendorong mahasiswa untuk mencari dan memanfaatkan layanan tersebut (Huang et al., 2018).

Selain itu, perkembangan teknologi dan globalisasi juga memiliki dampak. Kemajuan teknologi telah membuka pintu bagi layanan konseling jarak jauh atau daring, yang memungkinkan mahasiswa untuk mengakses bimbingan tanpa harus hadir secara fisik di kampus. Globalisasi juga menghadirkan tantangan baru dalam pemilihan karir dan persaingan internasional, sehingga menambah urgensi untuk mempersiapkan mahasiswa dengan lebih baik dalam menghadapi dinamika global (Mansyur et al., 2019).

Penting juga untuk mencatat bahwa perubahan sosial dan budaya, seperti perubahan norma dan nilai-nilai sosial, juga dapat mempengaruhi urgensi layanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi. Mahasiswa mungkin menghadapi tekanan untuk memilih karir yang sesuai dengan ekspektasi sosial atau keluarga, dan ini bisa menjadi sumber stres yang signifikan (Hartanto et al., 2021).

Dalam pembahasan lebih lanjut, terlihat bahwa mengenali faktor-faktor ini penting dalam merancang layanan bimbingan dan konseling yang efektif di perguruan tinggi. Penelitian dan perencanaan yang lebih baik tentang cara mengakomodasi kebutuhan mahasiswa yang beragam dapat memastikan bahwa layanan bimbingan tetap relevan dan efisien dalam membantu mahasiswa mencapai potensi penuh di perguruan tinggi dan menghadapi tantangan yang ada dalam dunia yang terus berubah (Pohan & Sahputra, 2020).

Dalam pembahasan lebih lanjut, penting untuk menyadari bahwa urgensi bimbingan dan konseling di perguruan tinggi semakin meningkat seiring perubahan dinamika sosial, teknologi, dan pekerjaan yang memengaruhi pandangan mahasiswa tentang pendidikan dan karirnya. Mahasiswa perlu mendapatkan layanan yang sesuai agar dapat

mengatasi ketidakpastian dan persaingan yang semakin meningkat di dunia kerja. Oleh karena itu, investasi dalam layanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi bukan hanya investasi dalam kesuksesan individu, tetapi juga dalam pembentukan masa depan yang lebih cerah bagi masyarakat dan perekonomian secara keseluruhan (Arifudin et al., 2020). Dalam konteks ini, penelitian dan diskusi tentang urgensi bimbingan dan konseling di perguruan tinggi menjadi semakin relevan dan mendalam.

Penelitian ini dapat membantu perguruan tinggi dalam menyediakan layanan bimbingan dan atau bahkan meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling, sehingga dapat mengoptimalkan kesejahteraan dan prestasi akademik mahasiswa. Selain itu, pemahaman yang kuat mengenai program pendidikan di perguruan tinggi yang tidak hanya memuat kurikulum dan pembelajaran, manajemen dan supervisi tetapi pentingnya layanan individual bagi mahasiswa melalui bimbingan dan konseling di perguruan tinggi. Selanjutnya pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas layanan bimbingan dan konseling dapat membantu perguruan tinggi dalam mengalokasikan sumber daya dengan lebih bijak untuk mendukung mahasiswa. Implikasi lainnya adalah perguruan tinggi seyogyanya dapat menyediakan layanan bimbingan dan konseling bagi mahasiswa sehingga berdampak terhadap meningkatnya kesadaran tentang pentingnya kesehatan mental mahasiswa, yang dapat membantu mengurangi stigma terkait kesehatan mental dan mendorong mahasiswa untuk mencari bantuan lebih awal. Secara keseluruhan, penelitian ini berpotensi memberikan dampak positif yang signifikan pada pendidikan tinggi dan mahasiswa.

KESIMPULAN

Layanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi merupakan hal yang *urgent*. Layanan ini merupakan elemen krusial dalam mendukung perkembangan holistik mahasiswa. Bimbingan dan konseling tidak hanya membantu mahasiswa meraih prestasi akademik yang lebih baik, tetapi juga membimbing mahasiswa dalam merencanakan karir yang tepat, menjaga kesejahteraan mental dan emosional. Terutama dalam konteks perubahan

Author: Ulfah

dinamika sosial, budaya, dan teknologi yang cepat, layanan bimbingan dan konseling ini semakin relevan. Perguruan tinggi perlu menyadari urgensi layanan bimbingan dan konseling ini sebagai investasi dalam kesuksesan mahasiswa dan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif serta siap menghadapi tantangan masa depan. Dengan demikian, layanan bimbingan dan konseling ini bukan hanya menjadi pelengkap, melainkan elemen esensial dalam membentuk masa depan para mahasiswa yang lebih cerah dan memenuhi kebutuhan masyarakat akan terpenuhinya calon pemimpin bangsa yang berkualitas.

REFERENCE

- Ade Herdian Putra, N. F. (2022). Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi pada Era Society 5.0. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial (JIPSI)*.
- Alawiyah, D., & Anggraeni Alwi, C. (2022). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesejahteraan Psikologis Pada Mahasiswa Semester Akhir. *MIMBAR Jurnal Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Robani*, 8(2). <http://journal.iaimsinjai.ac.id/indeks.php/mimbar>
- Alrashdi, D. H., Chen, K. K., Meyer, C., & Gould, R. L. (2023). A Systematic Review and Meta-analysis of Online Mindfulness-Based Interventions for University Students: An Examination of Psychological Distress and Well-being, and Attrition Rates. In *Journal of Technology in Behavioral Science*. Springer. <https://doi.org/10.1007/s41347-023-00321-6>
- Arifudin, O., Sofyan, Y., Sadarman, B., Tanjung, R., Syariah, E., Al-Amar Subang, S., Muhammadiyah Bandung, S., & Rakeyan Santang Karawang, S. (2020). Peranan Konseling Dosen Wali dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 10(02), 237–242.
- Berry, T. R. (2000). *Counseling Center Contributions to Student Retention and Graduation: A Longitudinal Assessment Professional orientation and identity for counselors and counseling psychologists View project*. <https://www.researchgate.net/publication/278327948>
- Cerolini, S., Zagaria, A., Franchini, C., Maniaci, V. G., Fortunato, A., Petrocchi, C., Speranza, A. M., & Lombardo, C. (2023). Psychological Counseling among University Students Worldwide: A Systematic Review. *European Journal of Investigation in Health, Psychology and Education*, 13(9), 1831–1849. <https://doi.org/10.3390/ejihpe13090133>
- Ferrari, M., Allan, S., Arnold, C., Eleftheriadis, D., Alvarez-Jimenez, M., Gumley, A., & Gleeson, J. F. (2022). Digital Interventions for Psychological Well-being in University Students: Systematic Review and Meta-analysis. In *Journal of Medical Internet Research* (Vol. 24, Issue 9). JMIR Publications Inc. <https://doi.org/10.2196/39686>
- Hartanto, D., Putra Bhakti, C., Cucu, D., Universitas, K., & Dahlan, A. (2021). Bimbingan dan Konseling Islami. In *Kamis*.
- Huang, J., Nigatu, Y. T., Smail-Crevier, R., Zhang, X., & Wang, J. (2018). Interventions for common mental health problems among university and college students: A systematic review and meta-analysis of randomized controlled trials. In *Journal of Psychiatric Research* (Vol. 107, pp. 1–10). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.jpsychires.2018.09.018>
- Kusnayat, A., Hifzul Muiz, M., Sumarni, N., Salim Mansyur, A., & Yuliati Zaqiah, Q. (2020). *Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online di Era Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Mental Mahasiswa* (Vol. 1, Issue 2).
- Mansyur, A. I., Chairunnisa, D., & Hidayat, D. R. (2019). IMPLEMENTASI TEORI SUPER PADA PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING KARIR UNTUK MAHASISWA PERGURUAN

Author: Ulfah

- TINGGI. In *Jurnal Psikologi Konseling* (Vol. 15, Issue 2).
- Pohan, R. A., & Sahputra, D. (2020). Kecerdasan Emosi Mahasiswi Bercadar Serta Implikasinya Bagi Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Perguruan Tinggi. *ENLIGHTEN (Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam)*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.32505/enlighten.v3i1.1582>
- Prabowo Jurusan Matematika Fakultas MIPA Unnes, A. (2012). Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa atas Permasalahan Statistika pada Perkuliahan Studi Kasus dan Seminar. In *Diterbitkan oleh Jurusan Matematika FMIPA UNNES* (Vol. 3).
- Rahman, I. K., Indra, H., & Kasman, D. R. (2022). Behaviour of Academic Procrastination and Guidance and Counseling Service. *Jurnal Bimbingan Konseling*.
- Rasyida, A. (2019). Faktor yang menjadi hambatan untuk mencari bantuan psikologis formal di kalangan mahasiswa. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 8(2), 193–207. <https://doi.org/10.30996/persona.v8i2.2586>
- Rukmana Guidance, F., Bachri Thalib, S., Pandang, A., & Yasser Mansyur, A. (2022). Developing flip chart as career counseling media for college major selection for the students. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, 8, 47–55. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v8i1.32034>
- Ulfah. (2022). Pelatihan Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Layanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Karya Abadi Masyarakat*, 6(2).
- Ulfah, & Arifudin, O. (2020). Peran Konseling dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia (Jurnal Karya Umum dan Ilmiah)*. <https://doi.org/10.57171/jt.v1i1.45>
- Wahyuni, E., Nurihsan, J., & Yusuf, S. (2018). Kesejahteraan Mahasiswa: Implikasi Terhadap Program Konseling di Perguruan Tinggi. In *Insight: Jurnal Bimbingan dan Konseling* (Vol. 7, Issue 1).
- Zumailah, E., Nur, T., & Darmiyanti, A. (2022). Application of Behavioristic Learning Theory in Developing Healthy Life Behavior For student. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(5), 6724–6731. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3848>